

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pola penelitian korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara tiga variabel. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka statistik¹

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas (independen) ditunjukkan dengan simbol X1 (Motivasi belajar) dan X2 (disiplin belajar). Sedang variabel terikat (dependen) ditunjukkan dengan simbol Y (prestasi belajar). Variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan variabel terikat. Variabel 1 (X1) adalah motivasi belajar Dengan indikator : adanya penghargaan dalam belajar , adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan yang kondusif. ²

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 30.

² Hamzah B. Uno, *Teori motivasi dan pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 23.

Sedangkan Variabel 2 (X2) adalah disiplin belajar, dengan indikator: ta'at pada perturan, tertib pada peraturan dan bertanggung jawab.³

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang diharapkan timbul akibat dari variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar

Penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data, dilanjutkan dengan menganalisa data dengan menggunakan rumus korelasi ganda dan menarik kesimpulan dari hasil analisa data yang telah dilakukan. Dari hasil perhitungan dengan rumus korelasi ganda tersebut akan dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh antara tiga variabel diatas.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelliti yang terdiri atas manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁴

Berdasarkan penelitian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN I Pagu Kediri. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 319 siswa.

2. Sampel

Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Agar sampel yang diambil mewakili data penelitian, maka perlu adanya

³ Siswandi, "Disiplin Dan Belajar", <http://nazwadzulfa.wordpress.com>, diakses Tanggal 28 Maret 2011.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 108-109.

perhitungan besar kecilnya populasi. Penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan tidak memilih-milih individu-individu yang kita tugaskan untuk mengisi sampel kita. Karena dari jumlah siswa kelas VIII yang terdiri dari 8 kelas tidak dibeda-bedakan antara yang berprestasi tinggi, sedang atau rendah sehingga pengambilan sampel dengan cara di atas sudah dapat diwakili populasi yang ada.

Dalam penulisan ini, penulis menentukan sampel dengan menggunakan tabel Krenjcie. Tabel tersebut menunjukkan apabila populasi berjumlah 320, maka sampel nya 175.⁶ Dari populasi yang berjumlah 319, maka peneliti mengambil sampel sebesar 175.

C. Instrumen Penelitian

Adalah alat fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, yang fungsinya untuk memudahkan pekerjaannya serta memberikan hasil yang baik.⁷ Dalam penelitian ini digunakan berbagai instrumen, antara lain:

1. Dokumentasi, yaitu untuk mengetahui jumlah siswa, nilai rapot dan data-data yang bersifat dokumenter.
2. Angket, digunakan untuk memperoleh beberapa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tertulis yang ditujukan pada responden dan dilengkapi dengan alternatif jawabannya, yaitu untuk mengetahui pemberian motivasi orang tua dan disiplin belajar siswa.

⁵ M. Margono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 126.

⁶ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2000), 63.

⁷ Irwan Suharsono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rodas Karya, 1995), 151.

Responden yang terpilih sebagai sampel penelitian menjawab pertanyaan dengan memberi tanda centang (\checkmark) pada jawaban yang tepat dan sesuai dengan yang dialami. Jawaban yang disediakan dalam angket dan alternative jawabanya yaitu: a, b, c, d dengan skor penelitian pada tiap-tiap alternative jawaban adalah apabila memilih a: 4. b: 3. c: 2 dan d: 1 untuk kategori pernyataan positif (favorable). Sedang untuk pernyataan negatif (unfavorable) apabila memilih a: 1, b: 2, c: 3 dan d: 4.

Alat Ukur Pemberian Motivasi Orang Tua Siswa Kelas VIII SMPN I Pagu Kediri

Pengembangan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan motivasi belajar siswa adalah angket yang disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek (indicator pemberian motivasi orang tua) berikut:

1. Adanya penghargaan dalam belajar
2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
3. Adanya lingkungan yang kondusif

Jumlah item yang dikembangkan dalam alat ukur pemberian motivasi orang tua siswa ini berbentuk skala pernyataan. Ada 25 pernyataan, yakni sebaran 18 pernyataan yang bersifat favourable, dan 7 pernyataan yang bersifat unfavourable. Pernyataan favourable menunjukkan indikasi positif dan mendukung indikator variabel yang ada, yaitu adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya penghargaan dalam belajar, dan adanya lingkungan yang kondusif. Sedangkan pernyataan yang unfavourable adalah pernyataan yang tidak mendukung indikator variabel motivasi belajar siswa tersebut. Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan model skala likert dengan

empat pilihan pernyataan, pemberian skor item. Pernyataan favourable adalah sebagai berikut:

- A. Diberi bobot 4 C. Diberi bobot 2
B. Diberi bobot 3 D. Diberi bobot 1

Sedangkan untuk pernyataan unfavourable berlaku pemberian skor kebalikannya, hal ini karena pernyataan yang menunjukkan indikasi negatif dan tidak mendukung indikator variabel motivasi belajar siswa. Adapun pemberian skor pernyataan unfavourable adalah sebagai berikut:

- A. Diberi bobot 1 C. Diberi bobot 3
B. Diberi bobot 2 D. Diberi bobot 4

Sebaran pernyataan dalam skala motivasi belajar siswa ini menggunakan pernyataan favourable dan unfavourable adalah sebagai berikut:

Sebaran indikator motivasi belajar siswa

No.	Indikator	Pernyataan	
		Favourable	Unfavourable
1	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1, 2, 3, 5, 7, 8	4, 6
2	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	1, 3, 4, 5, 6	2, 7
3	Adanya lingkungan yang kondusif	1, 3, 4, 5, 6, 7, 10	2, 8, 9
Jumlah		18	7

Alat Ukur Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII SMPN I Pagu Kediri

Pengembangan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan disiplin belajar siswa adalah angket yang disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek berikut:

1. Mentaati tata tertib sekolah
2. Tertib dalam segala hal
3. Bertanggung jawab dalam belajar

Jumlah item yang dikembangkan dalam alat ukur disiplin belajar siswa ini berbentuk skala pernyataan. Ada 25 pernyataan, yakni sebaran 18 pernyataan yang bersifat favourable, dan 7 pernyataan yang bersifat unfavourable. Pernyataan favourable menunjukkan indikasi positif dan mendukung indikator variabel yang ada, yaitu: mentaati tata tertib sekolah, tertib pada peraturan dan bertanggung dalam belajar. Sedangkan pernyataan yang unfavourable adalah pernyataan yang tidak mendukung indikator variabel motivasi belajar siswa tersebut. Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan model skala likert dengan empat pilihan pernyataan, pemberian skor item. Pernyataan favourable adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|-------------------|
| C. Diberi bobot 4 | C. Diberi bobot 2 |
| D. Diberi bobot 3 | D. Diberi bobot 1 |

Sedangkan untuk pernyataan unfavourable berlaku pemberian skor kebalikannya, hal ini karena pernyataan yang menunjukkan indikasi negatif dan tidak mendukung indikator variabel motivasi belajar siswa. Adapun pemberian skor pernyataan unfavourable adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|-------------------|
| C. Diberi bobot 1 | C. Diberi bobot 3 |
| D. Diberi bobot 2 | D. Diberi bobot 4 |

Sebaran pernyataan dalam skala disiplin belajar siswa ini menggunakan pernyataan favourable dan unfavourable adalah sebagai berikut:

Sebaran indikator motivasi belajar siswa

No.	Indikator	Pernyataan	
		Favourable	Unfavourable
1	Mentaati Tata Tertib Sekolah	1, 3, 5, 6,	2, 4, 7, 8
2	Tertib Dalam Segala Hal	1, 2, 3, 4, 6, 7	5
3	Bertanggung Jawab	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10	5,9
Jumlah		18	7

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam dokumentasi, peneliti mencari/menganalisa hal-hal/variabel yang berupa catatan, transkrip, surat, notulen rapat dan sebagainya.⁸ Metode pengumpulan data ini dilakukan penulis untuk memperoleh data berupa arsip maupun dokumentasi. Dokumentasi dilakukan penulis untuk mendapatkan data tentang: sejarah berdirinya SMPN I Pagu Kediri, keadaan guru, karyawan dan siswa SMPN I Pagu Kediri, profil SMPN I Pagu Kediri, struktur organisasi SMPN I Pagu Kediri, sarana dan prasarana SMPN I Pagu Kediri.

2. Metode Angket

Yaitu metode pengumpulan data dengan membuat sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh sejumlah jawaban dari responden. Metode ini diperoleh

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 16.

melalui beberapa jawaban dari pertanyaan tertulis yang diisi oleh responden, yang dapat dicari dengan metode ini adalah data tentang pemberian motivasi orang tua dan disiplin belajar. Adapun angket yang diperlukan adalah angket tertutup, dimana alternatif jawabannya telah disediakan dan responden tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih.

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan baik, maka langkah selanjutnya adalah mengolah/menganalisis data-data untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan teknik statistik.

Dalam hal ini, teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik *Kendall's Tau* karena datanya ada yang tidak berdistribusi normal. Penulis menghitung korelasi dengan menggunakan software SPSS versi 11,5.

Sedangkan untuk menjawab ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh x_1 dan x_2 secara bersama-sama terhadap y , maka harus dicari dengan rumus korelasi ganda (R), dengan rumus:⁹

$$R_{y \cdot x_1 x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

$R_{y \cdot x_1 x_2}$: Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

R_{yx_1} : Korelasi product momet antara X_1 dengan Y

R_{yx_2} : Korelasi product momet antara X_2 dengan Y

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 191.

Sebelum koefisien korelasi ganda digunakan untuk mengambil kesimpulan, maka langkah selanjutnya koefisien korelasi ganda tersebut harus diuji signifikansinya, dengan rumus:¹⁰

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(N - m - 1)}$$

Dimana :

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

¹⁰ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan* (Malang: UMM Press), 242-244.